



Efektivitas Transformasi Digital Dalam Permasalahan Berkas Tagihan Kesehatan

Effectiveness of Digital Transformation in Health Billing File Issues

Yusril Andrianto^{1*}, Yuniningsih²

¹Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Kota Surabaya

²Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Kota Surabaya

*yuniningsih@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 18 Juni 2023

Accepted: 08 Juli 2023

Keywords: *Transformasi Digital, Administrasi, Manajemen, Transformasi Digital*

Abstract: *Penelitian ini memiliki tujuan dengan transformasi digital mampu meningkatkan keefektifan dalam pengelolaan permasalahan berkas tagihan kesehatan di PLN Unit Distribusi Induk Jawa Timur. Permasalahan yang terjadi berkas atau laporan yang hilang atau terselip. Oleh karena itu diperlukan penerapan kinerja pada berkas yang hilang atau terselip. Metode yang digunakan adalah pendampingan untuk melakukan monitoring. Implementasi pada penyelesaian permasalahan yang terjadi meliputi beberapa tahapan, yaitu analisa, proses, dan implementasi. Proses pengelolaan berkas tagihan kesehatan yang terdiri dari pengecekan, penginputan, dan pemrosesan yang dioptimalkan dengan Transformasi Digital dapat dideskripsikan memiliki nilai keefektifan yang tinggi. Proses yang terjadi memiliki nilai efisien dan efektif tinggi, karena hal tersebut mengurangi waktu pencarian. Penginputan berkas tagihan menjadikan sistem input mudah karena memiliki user interface yang mudah dipahami. Faktor yang mempengaruhi adalah berkas terselip, data tagihan tidak terdaftar, tidak akurat, data yang duplikat, penyimpanan berkas yang dapat dikatakan kurang terbaharui, dan sumber daya manusia (SDM) yang kurang teliti.*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan dengan transformasi digital mampu meningkatkan keefektifan dalam pengelolaan permasalahan berkas tagihan kesehatan di PLN Unit Distribusi Induk Jawa Timur. Permasalahan yang terjadi berkas atau laporan yang hilang atau terselip. Oleh karena itu diperlukan penerapan kinerja pada berkas yang hilang atau terselip. Metode yang digunakan adalah pendampingan untuk melakukan monitoring. Implementasi pada penyelesaian permasalahan yang terjadi meliputi beberapa tahapan, yaitu analisa, proses, dan implementasi. Proses pengelolaan berkas tagihan kesehatan yang terdiri dari pengecekan, penginputan, dan

pemrosesan yang dioptimalkan dengan Transformasi Digital dapat dideskripsikan memiliki nilai keefektifan yang tinggi. Proses yang terjadi memiliki nilai efisien dan efektif tinggi, karena hal tersebut mengurangi waktu pencarian. Penginputan berkas tagihan menjadikan sistem input mudah karena memiliki user interface yang mudah dipahami. Faktor yang mempengaruhi adalah berkas terselip, data tagihan tidak terdaftar, tidak akurat, data yang duplikat, penyimpanan berkas yang dapat dikatakan kurang terbaharui, dan sumber daya manusia (SDM) yang kurang teliti

Kata Kunci: Transformasi Digital, Administrasi, Manajemen, Berkas Tagihan Kesehatan

PENDAHULUAN

PLN Unit Induk Distribusi Jawa Timur (PLN UID Jatim) merupakan unit induk distribusi yang memiliki peran penting dalam bidang mengelola dan menyediakan pasokan listrik khususnya pada wilayah provinsi Jawa Timur. Komitmen yang diterapkan oleh PLN UID Jawa Timur adalah menyediakan listrik yang handal dan berkualitas untuk masyarakat, industri serta sektor publik pada wilayah tersebut. PLN UID Jawa Timur memiliki berbagai macam divisi salah satunya adalah Divisi Human Capital Management System yang memiliki tugas dalam mengelola data administrasi berkas tagihan kesehatan.

Divisi Human Capital Management System berada pada naungan Direktorat Human Capital dan Management. Human capital management system pada PLN UID memiliki wewenang sebagai berikut pengembangan Kebijakan SDM, Pengelolaan Data Karyawan, Pengembangan Karyawan, Manajemen Kinerja, Pemberkasan Tagihan Kesehatan, dan lain-lain.

Tugas inti yang dilakukan oleh Divisi Human Capital Management System adalah manajemen dokumen. “Manajemen menurut Mary Paker Follet (1997) adalah seni menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Manajemen mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian sumber daya manusia, dan lain-lain” (Sule: 2019). “Untuk mencapai tujuan dalam manajemen maka diperlukan tujuan-tujuan manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*)” (Sahputra 2020). Pada umumnya tujuan utama dari manajemen adalah mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien

Aspek-aspek diatas memiliki tujuan agar dapat mengelola sumber daya manusia yang efektif, dapat meningkatkan kinerja karyawan, dan memastikan bahwa organisasi memiliki tenaga kerja yang memiliki kualitas.

Pemberkasan tagihan kesehatan yang dikelola HCMS PLN UID Jatim merupakan divisi yang memiliki tugas dalam hal administratif yang melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, dan pengarsipan dokumen terkait tagihan dan klaim pembayaran atas pelayanan kesehatan yang sebelumnya telah dilakukan oleh mitra kesehatan. “Administrasi memiliki pengertian dalam arti sempit yaitu administrasi diartikan sebagai kegiatan ketatausahaan dan arti luas sebagai kegiatan kerjasama yang dilakukan manusia atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan” (Marliani 2019). Mitra kesehatan yang terkait adalah rumah sakit, apotek, dan klinik. Permasalahan yang sering terjadi pada saat pemberkasan berkas tagihan kesehatan adalah berkas yang terselip sehingga mengurangi keefektifan dalam proses administrasi berkas.

PLN FIT adalah website administrasi yang dikelola oleh HMCS PLN UID Jatim yang memiliki kegunaan dalam melaporkan dan memeriksa berkas-berkas berbasis website. Situs web yang baik menampilkan visual yang menarik dan berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna (Rochmawati 2019, p.32). “Situs web merupakan media komunikasi yang memiliki jangkauan luas

tanpa ada batas waktu dan wilayah” (Fitriansyah 2018:1). Website PLN FIT dibuat guna melaporkan berkas, rekap tagihan, restitusi dan lain-lain. Namun, untuk saat ini Sub Koordinator HCMS PLN UID Jawa Timur perlu meminta berkas tagihan kesehatan yang dibuat oleh masing-masing mitra yang bekerjasama dengan PLN UID Jawa Timur. Hal ini menyebabkan banyak berkas atau laporan yang hilang atau terselip. Oleh karena itu diperlukan penerapan kinerja untuk mencari dan menginputkan berkas yang hilang atau terselip.

Perkembangan teknologi pada saat ini sangat membantu pekerjaan manusia salah satunya adalah transformasi digital. “Transformasi digital merupakan sebuah perubahan metode yang digunakan dalam mengatasi sebuah pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi agar lebih efektif dan efisien” (Danuri 2019).

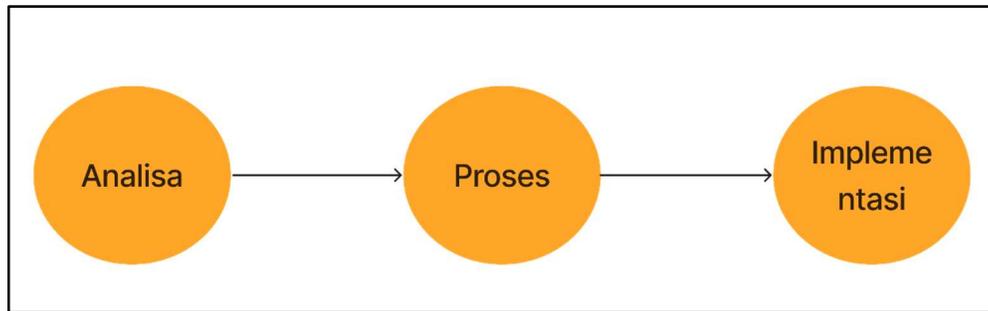
Pada penelitian Farid Fauzi dan Royandi Irvansyah (2021) yang membahas “Transformasi Digital Pada Sistem Kearsipan di SMAN 1 Takengon Kabupaten Aceh Tengah” menunjukkan implementasi yang dilakukan mendapatkan dua dampak yaitu positif dan negatif. Penerapan Transformasi Digital pada sistem kearsipan dapat meningkatkan kinerja sekolah dalam melaksanakan sistem kearsipan, sistem pengelolaan berkas yang efektif dan efisien, keamanan pada berkas mendapatkan jaminan. Namun penerapan transformasi digital memerlukan biaya yang besar, biaya diperlukan pada perawatan *software* dan *hardware*.

Pada penelitian Andhika Giri (2023) yang membahas “Refleksi Pelaksanaan Program Transformasi Digital di Masa Pandemi” menunjukkan terdapat kendala pada program transformasi digital yang dilakukan selama pandemi Covid-19 yaitu terdapat pada infrastruktur, sumber daya manusia, dan perangkat pendukung. Masyarakat diharuskan dapat berinovasi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi, karena teknologi dapat masuk ke seluruh aspek kehidupan. Selain itu, transformasi digital yang diterapkan pada masyarakat memerlukan program yang berkelanjutan. Pengguna dibedakan menjadi dua yaitu yang dapat mengoperasikan perangkat pendukung dan tidak.

Berdasarkan penelitian terdahulu transformasi digital pada sistem kearsipan memiliki berbagai macam keuntungan. Penelitian ini memiliki tujuan dengan transformasi digital mampu meningkatkan keefektifan dalam pengelolaan permasalahan berkas tagihan kesehatan di PLN Unit Distribusi Induk Jawa Timur.

METODE

Subjek penelitian yang digunakan adalah bekas tagihan kesehatan yang dikelola oleh PLN Unit Induk Distribusi Jawa Timur. Durasi penelitian yang dilakukan adalah selama 4 bulan 7 hari mulai dari 1 Maret 2023 hingga 7 Juli 2023. Data yang digunakan berjumlah 6238 dataset dari rentang waktu 1 maret 2023 hingga 1 juli 2023. Banyaknya dataset diketahui berdasarkan jumlah rekap data yang telah dilakukan selama rentang waktu tersebut. Peneliti memiliki peran sebagai *staff officer* yang memiliki tugas melakukan observasi dan penginputan berkas tagihan kesehatan. Metode yang digunakan peneliti yang bertugas sebagai *staff officer* adalah pendampingan untuk melakukan monitoring. Implementasi pada penyelesaian permasalahan yang terjadi meliputi beberapa tahapan, yaitu analisa, proses, dan implementasi yang tampak pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non-tes dengan kualitatif analisis. Data diperoleh dari arsip dokumen tagihan kesehatan.

2. Analisis Permasalahan

Permasalahan yang terjadi terkait dengan permasalahan dalam bidang manajemen dan bidang keuangan. Manajemen berkas tagihan kesehatan yang terjadi pada PLN memiliki beberapa permasalahan yang meliputi data error atau data tidak tersedia, data duplikat, data digital tidak sesuai dengan arsip

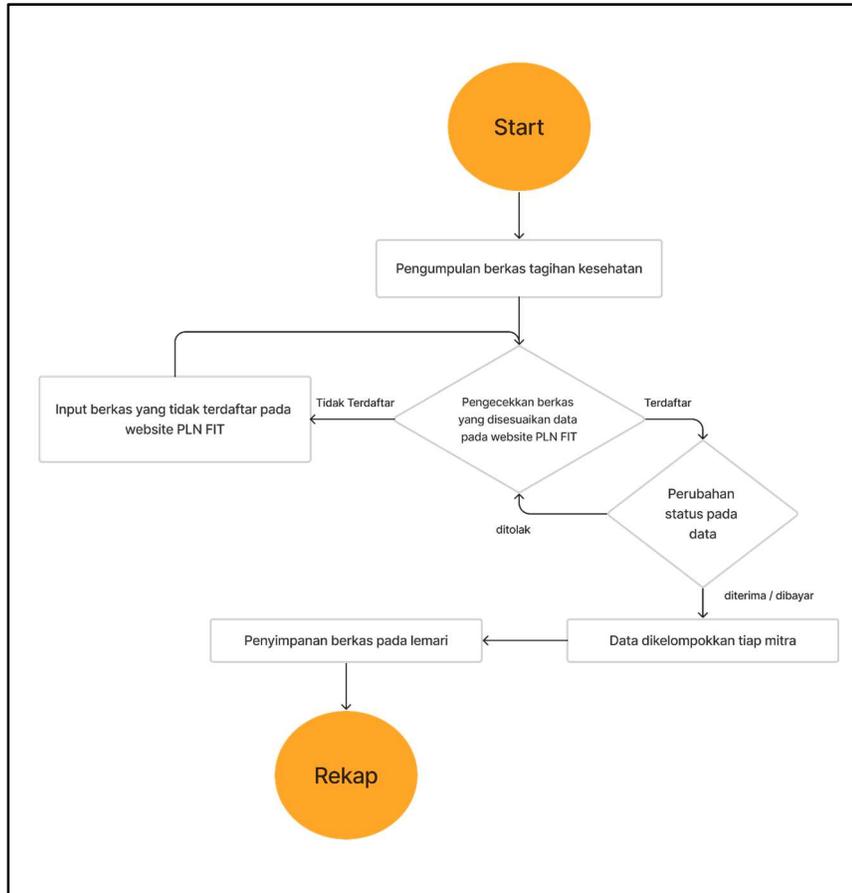
Pendekatan yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan adalah dengan menganalisa berkas tagihan kesehatan para mitra kesehatan yang bekerja sama dengan pihak PLN UID Jawa Timur. Pengumpulan data yang dilakukan didasarkan pada : dokumentasi dan rekaman arsip. Tahapan dalam menganalisis dan mengelola data dilakukan secara bertahap yang dimulai dari transkrip data, proses analisis, dan implementasi. Sehingga, solusi yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan, dilakukan dengan menggunakan solusi scanning dan solusi monitoring.

3. Proses

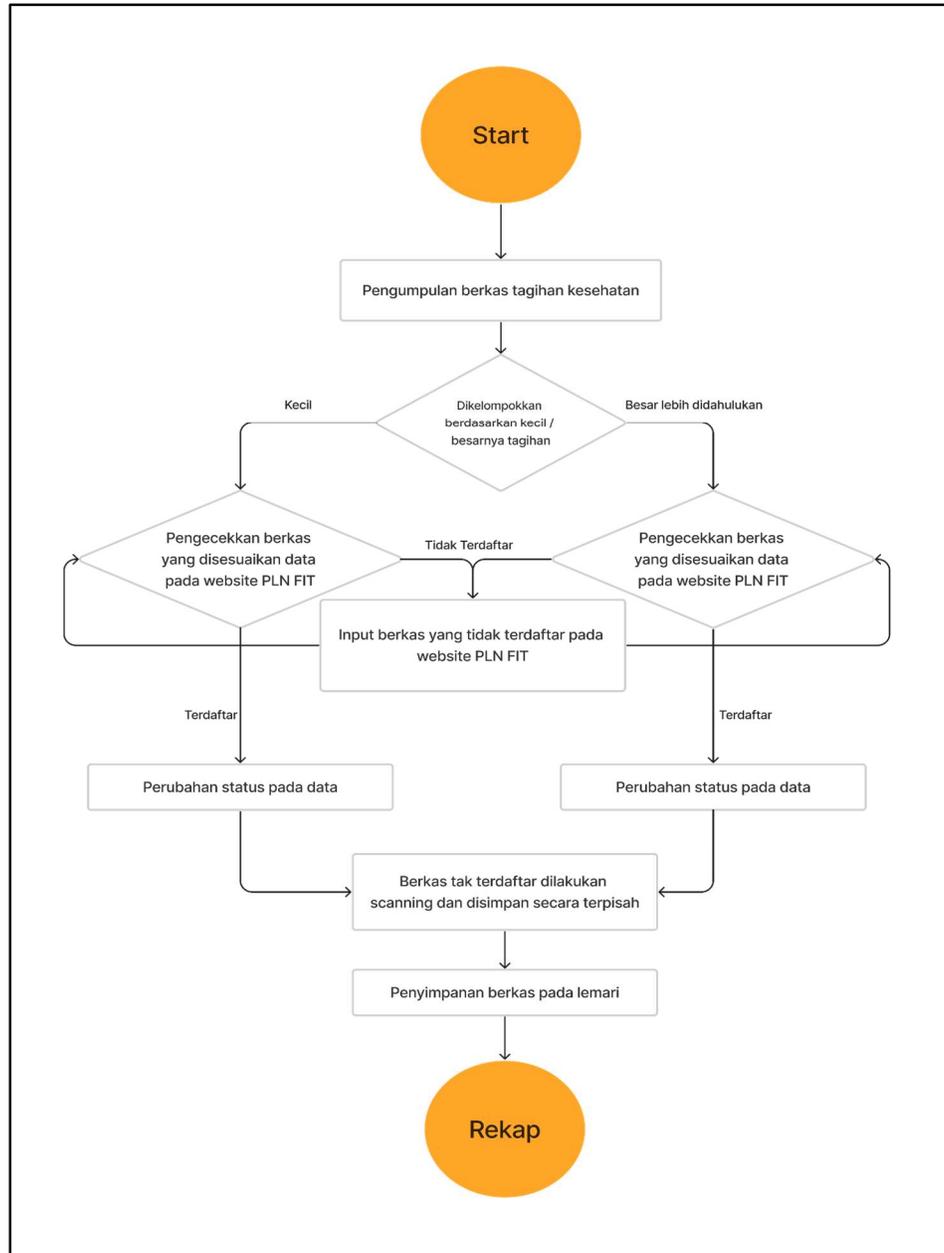
Pengelolaan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi, peneliti dapat mengatasi dengan dua cara yaitu pengecekan berkas secara berkala dan pengecekan berkas berdasarkan besar dan kecilnya jumlah tagihan. Deskripsi dari pengelolaan cara pertama adalah sebagai berikut diawali 1) Pengumpulan berkas tagihan kesehatan 2) Berkas tagihan dilakukan pengecekan yang disesuaikan dengan data yang terdapat pada *website* PLN FIT 3) Data yang telah dilakukan pengecekan lalu dikelompokkan tiap mitra kesehatan 4) Data diubah status apabila memiliki kecocokan antara berkas (*hardfile*) dengan data yang terdapat pada *website* PLN FIT 5) Berkas tagihan yang tidak terdaftar pada *website* PLN FIT dilakukan scanning menggunakan mesin scan lalu disimpan pada komputer, hal tersebut dilakukan guna menghindari berkas yang terselip 6) Berkas yang telah dilakukan scanning ataupun tidak disimpan pada lemari 7) Rekap 8) Esok hari berkas dilakukan pengecekan ulang, rangkaian pengelolaan cara pertama tampak pada gambar 2.

Deskripsi dari pengelolaan cara kedua adalah sebagai berikut, yaitu diawali 1) Pengumpulan berkas tagihan kesehatan 2) Berkas tagihan dipisahkan berdasarkan jumlah tagihan (tagihan besar dan kecil) 3) Berkas tagihan dengan jumlah besar dilakukan pengecekan bersama data pada *website* PLN FIT terlebih dahulu, hal ini karena berkas dengan jumlah besar memiliki kemungkinan besar tercatat pada *website* PLN FIT. 4) Setelahnya, berkas tagihan dengan jumlah kecil dilakukan pengecekan bersama data pada *website* PLN FIT, hal ini karena berkas dengan jumlah kecil memiliki kemungkinan berkas tidak tercatat atau terselip 5) Data tidak terdaftar dilakukan pengecekan ulang hingga terdaftar pada *website* PLN FIT 6) Data diubah status apabila memiliki kecocokan antara berkas (*hardfile*) dengan data yang terdapat pada *website* PLN FIT 7)

Berkas yang tidak terdapat pada website PLN FIT namun terdapat pada arsip dokumen dilakukan scanning lalu diinput pada laman tagihan website PLN FIT 8) Berkas yang telah dilakukan scanning ataupun tidak disimpan pada lemari, rangkaian pengelolaan car kedua tampak pada gambar 3.



Gambar 2. Flowchart Cara Pertama



Gambar 3. Flowchart Cara Kedua

4. Implementasi

Implementasi memiliki 3 tahapan, yaitu pengecekan, penginputan, dan pemrosesan. pengecekan dilakukan secara manual seperti pada gambar 4. Pengecekan didasarkan kecocokan antar berkas arsip (*hardfile*) dan data pada website PLN FIT. Berdasarkan prosedur yang diberikan oleh pendamping, apabila terdapat data tagihan kesehatan yang duplikat pada laman tagihan website PLN FIT maka salah satu tagihan perlu dilakukan tindakan yaitu pembenaran data, dengan catatan yang memiliki akses pengelolaan data duplikat adalah staf pengurus data, sebagai *staff officer* memiliki tugas melaporkan data yang duplikat. Data duplikat sering kali terjadi dikarenakan tagihan berasal dari mitra kesehatan yang sama namun berbeda wilayah.



Gambar 4. Pengecekan Secara Manual

Pada *Website* PLN FIT yang dikelola oleh PLN UID Jawa Timur terdapat proses bisnis yang melibatkan 1 aktor, yaitu user. User adalah karyawan yang memiliki akses pada halaman Tagihan pada *website* PLN FIT. User dapat menggunakan fitur *monitoring* yang meliputi upload tagihan pusat, filter pencarian file tagihan, filter data tagihan, dan tanggal. Fitur *Monitoring* Tagihan pada *website* PLN FIT melibatkan seorang karyawan sebagai pemilik wewenang dari penggunaan fitur tersebut. Fitur ini dibuat agar karyawan dapat melakukan *monitoring* dengan memfilter berkas tagihan kesehatan berdasarkan regional, status, rentang tertentu, kode vendor, nama vendor, nomor tagihan, dan kode vendor SAP.

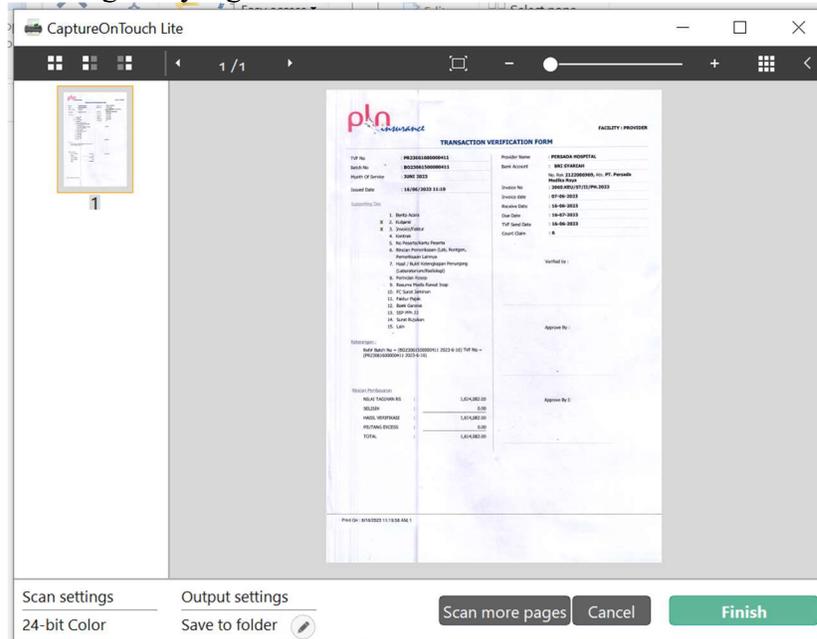
Kemudian tahapan penginputan. Berdasarkan prosedur yang diberikan oleh pendamping, apabila terdapat berkas tagihan kesehatan yang terdapat pada arsip dikarenakan terselip dan tidak terdaftar pada *website* PLN FIT maka berkas tagihan kesehatan tersebut akan diinputkan oleh *staff officer* yang bertugas. Berdasarkan prosedur yang diberlakukan maka pada *website* PLN FIT terdapat fitur “Upload Tagihan Pusat”. Fitur tersebut memiliki kegunaan untuk menambahkan data tagihan yang belum terdaftar. Data yang telah diinputkan akan tersimpan secara otomatis pada database, sehingga data tersimpan dan terjaga kerahasiaannya.

Dan tahapan terakhir adalah pemrosesan. Berdasarkan prosedur yang diberikan oleh pendamping, apabila berkas tagihan kesehatan telah dilakukan pengecekan dan penginputan lalu memiliki kecocokan data yang sama antara berkas (*hardfile*) dengan data pada *website* PLN FIT maka selanjutnya dilakukan tindakan perubahan status data pada *website* PLN FIT. Status dibedakan menjadi 3 yaitu diterima, ditolak, dan dibayar.

HASIL

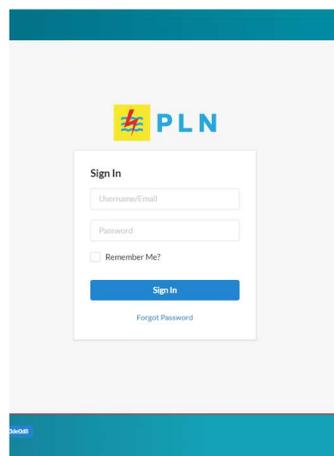
Proses pengelolaan berkas tagihan kesehatan yang terdiri dari pengecekan, penginputan, dan pemrosesan yang dioptimalkan dengan Transformasi Digital dapat dideskripsikan memiliki nilai keefektifan yang tinggi. Dengan penggunaan mesin scanning yang tampak pada gambar 5 adalah langkah pengecekan yang mampu meminimalisir terjadinya kesalahan, seperti file yang terselip, hilang, ataupun rusak. Namun, kekurangan dari transformasi digital yang digunakan adalah proses scanning memerlukan waktu yang cukup lama pada tiap scan 1 dokumen. Detail dokumen, jenis perangkat keras atau lunak, dan resolusi pemindai menjadi faktor yang

mempengaruhi waktu kerja scanning. Penyimpanan file dari hasil scanning yang langsung masuk ke dalam penyimpanan komputer mendapatkan privasi yang terjaga dan terhindar dari akses pihak yang tidak memiliki wewenang. Penggunaan scanning pada berkas data yang diperoleh dapat tersusun secara baik dan rapi, selain itu dengan penggunaan scanning memudahkan staff officer dalam pencarian berkas tagihan yang dibutuhkan.



Gambar 5. Penggunaan Mesin Scanning

Website yang dikembangkan digunakan untuk keperluan monitoring data tagihan kesehatan. Website yang dikembangkan oleh pihak PLN UID Jawa Timur bernama PLN FIT. Website PLN FIT memiliki keamanan yang terjamin karena website dilengkapi oleh fitur login. Fitur login yang tampak pada gambar 6 mengharuskan user memiliki username dan password yang terdaftar sehingga user yang memiliki akun memang staff officer yang memiliki wewenang dalam pengelolaan data tagihan.

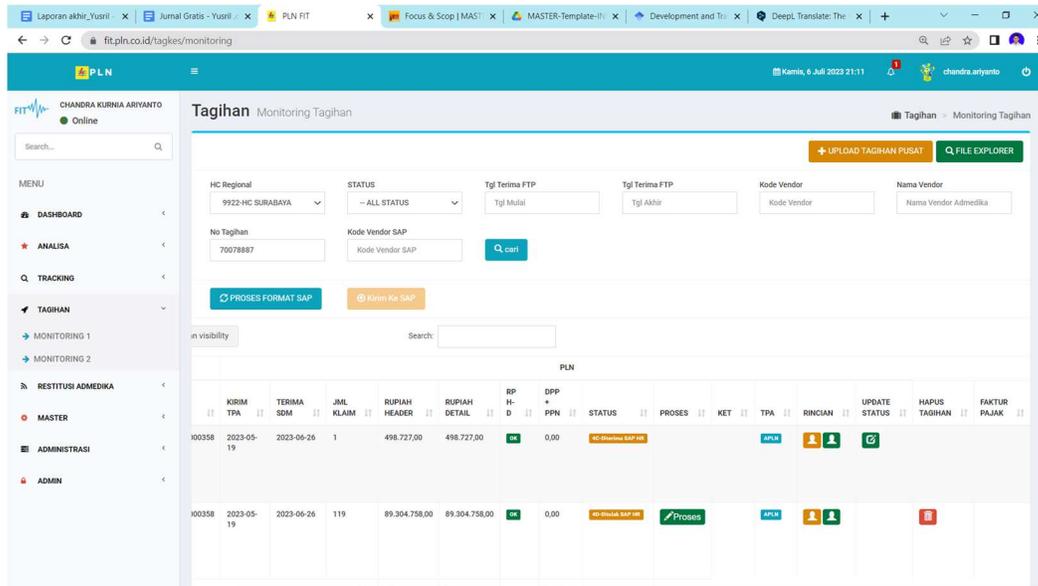


Gambar 6. Halaman Login

Proses yang terjadi memiliki nilai efisien dan efektif yang sangat tinggi, karena hal tersebut mengurangi waktu pencarian. Pencarian data hanya memerlukan waktu pencarian sebesar 1 detik hingga dapat memunculkan data yang diperlukan. Namun pencarian data dengan jumlah yang besar seperti pencarian data dengan rentang waktu 6 bulan dan selebihnya membutuhkan waktu yang cukup lama, hal tersebut dikarenakan banyaknya jumlah data yang sedang dicari sehingga dapat membebankan sistem pencarian.

Penginputan berkas tagihan menggunakan sistem informasi berupa website menjadikan sistem input lebih mudah karena memiliki user interface yang mudah dipahami. Proses input dilakukan oleh staf yang memiliki wewenang dalam melakukan distribusi data ke dalam sistem informasi pada website PLN FIT. Data yang tidak terdaftar dilaporkan kepada staf tersebut. Kemudahan pada user Interface menjadikan kinerja staf menjadi lebih efektif karena desain yang mudah dipahami dan akses yang dapat dijangkau dimanapun. Namun, setelah dilakukan observasi input berkas yang dilakukan staf tersebut memerlukan waktu kurang lebih 48 jam atau 2 hari.

Implementasi transformasi digital memudahkan *staff officer* dalam melakukan perubahan status. Kemudahan status ditunjukkan dengan desain interface yang mudah dipahami dan dijalankan. Update status ditandai dengan tombol ikon berbentuk pensil dan catatan  yang ada pada masing-masing baris pada tabel di halaman monitoring 1 (gambar 7). Tombol tersebut mengarahkan ke halaman update status yang mana ditandai dengan munculnya *pop up* perintah untuk mengubah status data. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 8.



KIRIM TPA	TERIMA SOM	JML KLAIM	RUPIAH HEADER	RUPIAH DETAIL	RP H-D	DPP + PPN	STATUS	PROSES	KET	TPA	RINCIAN	UPDATE STATUS	HAPUS TAGIHAN	FAKTUR PAJAK
100358	2023-05-19	2023-06-26	1	498.727,00	498.727,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
100358	2023-05-19	2023-06-26	119	89.304.758,00	89.304.758,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Gambar 7. Halaman Monitoring

KODE PLN: 2300 NAMA PLN: UIT JAWA BAGIAN BARAT KODE VENDOR: 1040 NAMA VENDOR: RS. MITRA KELUARGA WARU

TGL KWITANSI: 2023-04-19 NO TAGIHAN: 70078887 RUPIAH: 498.727

Show 3 entries Copy Print Excel Search: _____

No	No Claim	Rupiah Claim	Status
1	230410016243	498.727,00	4C

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

UBAH STATUS TAGIHAN

STATUS BARU: 4D

* Mohon teliti kembali jika akan mengubah data

* Pastikan Data di SAP No Tagihan ini sudah didelete (KOSONG)

* jika di SAP sudah terbentuk DOC FI lakukan Reverse dan Delete

Update Cancel

Gambar 8. Pop Up Update Status

Hasil rekap berupa file berbentuk excel. Fitur ekspor *excel* dapat diakses menggunakan menu ekspor yang terdapat pada halaman monitoring (Gambar 9.). Fitur tersebut akan menghasilkan file *excel* yang format tata letaknya telah disesuaikan dengan desain rancangan format file *excel* sebelumnya. File *excel* tersebut akan *terdownload* secara otomatis ke dalam komputer user (admin). Fitur ini dapat digunakan baik tanpa filter maupun menggunakan filter.

CHANDRA KURNIA ARIYANTO Online

Tagihan Monitoring Tagihan

UPLOAD TAGIHAN PUSAT FILE EXPLORER

HC Regional: 9922-HC SURABAYA STATUS: -- ALL STATUS Tgl Terima FTP: 2023-03-01 Tgl Terima FTP: 2023-07-06 Kode Vendor: Nama Vendor: Kode Vendor: Nama Vendor Admedika

No Tagihan: No Tagihan Kode Vendor SAP: Kode Vendor SAP: Cari

PROSES FORMAT SAP Kirim Ke SAP

Show 50 entries Copy Print Excel Column visibility Search: _____

No	TAGIHAN				TPA						
	CO CODE	VENDOR	BANK	SAP	NOMOR TAGIHAN	NOMOR TAGIHAN PENGANTI	S.JL	KRIM TPA	TERIMA SDM	JM KL	
1	5100-3400-UID JAWA TIMUR	(APOTEK) - 3885-APOTIK DIPONEGORO	MANDIRI - 1430011403860 - ERWIN DARMA SHADLY	S00022342	01/N/DIPO/2023	01/V/DIPO/2023	PR23061300000312	2023-06-12	2023-07-06	55	
2	5100-3400-UID JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 0547-KLINIK MEDIS PUSURA RUNGKUT	MASPION - 1012034098 - PT. MULTIRAMA SEJAHTERA BERSAMA	S00001259	26/N/2023/KMPR/PERIODE 01-15 MEI	26/V/2023/KMPR/PERIODE 01-15 MEI	PR23061600000374	2023-06-16	2023-07-06	35	

Gambar 9. Halaman Monitoring

Fitur ekspor *excel* juga mengelompokkan para data tagihan sesuai dengan regunya (*shift*) masing-masing. Hasil dari ekspor *excel* menunjukkan No, CO Code PLN, Vendor, Bank, SAP, Nomor Tagihan, Nomor Tagihan Pengganti, SJL, Kirim TPA, Terima SDM, Jumlah Klaim, Rupiah Header, Rupiah Detail, RP H-D, DPP + PPN, Status, Proses, Keterangan, TPA, Rincian, Update Status, Hapus Tagihan, dan Faktur Pajak. Contoh tampilan file *excel* hasil fitur ekspor *excel* yang terdapat pada halaman kinerja *monitoring* 1 pada rentang waktu tertentu dapat dilihat pada Gambar 10.

1	A	B	C	D	E
2	No	CO CODE PLN	VENDOR	BANK	SAP
3	1	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(APOTEK) - 3885-APOTIK DIPONEGORO	MANDIRI - 1430011403860 - ERWIN DARMA SHADILY	500022342 01/VI/DIPO/2023
4	2	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 0547-KLINIK MEDIS PUSURA RUNGKUT	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 26/VI/2023/KMPP/PERIODE 01-
5	3	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 3096-RS. ELIZABETH PTP NUSANTARA XI	MANDIRI - 1430099076174 - RS.PTP. ELISABETH	500002545 AA-PSWA-ASR/22.422
6	4	1000-1000-PLN KANTOR PUSAT	(RUMAH SAKIT) - 0547-KLINIK MEDIS PUSURA RUNGKUT	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 47/VI/2023/KMPP/PERIODE 16-
7	5	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 0548-KLINIK MEDIS PUSURA SUNGKONO	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 26/VI/2023/KMPP/PERIODE 16-
8	6	3600-2500-UIJ JAWA BAGIAN TIMUR & BALI	(RUMAH SAKIT) - 0547-KLINIK MEDIS PUSURA RUNGKUT	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 26/VI/2023/KMPP/PERIODE 16-
9	7	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 0547-KLINIK MEDIS PUSURA RUNGKUT	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 26/VI/2023/KMPP/PERIODE 16-
10	8	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 1846-KLINIK MEDIS PUSURA SIDOARJO	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 26/VI/2023/KMPP/PERIODE 01
11	9	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 1846-KLINIK MEDIS PUSURA SIDOARJO	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 26/VI/2023/KMPP/PERIODE 16-
12	10	3600-2500-UIJ JAWA BAGIAN TIMUR & BALI	(RUMAH SAKIT) - 0546-KLINIK MEDIS PUSURA YOS SUDARSO	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 46/VI/2023/KMPP/PERIODE 01
13	11	3600-2500-UIJ JAWA BAGIAN TIMUR & BALI	(RUMAH SAKIT) - 0548-KLINIK MEDIS PUSURA SUNGKONO	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 46/VI/2023/KMPP/PERIODE 16-
14	12	4000-6270-LIP JAWA BAGIAN TIMUR & BALI	(RUMAH SAKIT) - 1846-KLINIK MEDIS PUSURA SIDOARJO	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 28/VI/2023/KMPP/PERIODE 01
15	13	8500-1160-PUSMANPRO	(RUMAH SAKIT) - 0547-KLINIK MEDIS PUSURA RUNGKUT	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 75/VI/2023/KMPP/PERIODE 01
16	14	1000-1000-PLN KANTOR PUSAT	(RUMAH SAKIT) - 0546-KLINIK MEDIS PUSURA YOS SUDARSO	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 26/VI/2023/KMPP/PERIODE 01
17	15	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 0548-KLINIK MEDIS PUSURA SUNGKONO	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 26/VI/2023/KMPP/PERIODE 01
18	16	3600-2500-UIJ JAWA BAGIAN TIMUR & BALI	(RUMAH SAKIT) - 1548-KLINIK MEDIS PUSURA BALONGSARI	- 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 46/VI/2023/KMPP/PERIODE 16-
19	17	5100-3400-UIJ JAWA BAGIAN TIMUR & BALI	(RUMAH SAKIT) - 0546-KLINIK MEDIS PUSURA YOS SUDARSO	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 28/VI/2023/KMPP/PERIODE 01
20	18	4000-6270-LIP JAWA BAGIAN TIMUR & BALI	(RUMAH SAKIT) - 0546-KLINIK MEDIS PUSURA YOS SUDARSO	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 28/VI/2023/KMPP/PERIODE 01
21	19	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 3096-RS. ELIZABETH PTP NUSANTARA XI	MANDIRI - 1430099076174 - RS.PTP. ELISABETH	500002545 AA-PSWA-ASR/22.464
22	20	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 1548-KLINIK MEDIS PUSURA BALONGSARI	- 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 26/VI/2023/KMPP/PERIODE 01
23	21	3600-2500-UIJ JAWA BAGIAN TIMUR & BALI	(RUMAH SAKIT) - 1548-KLINIK MEDIS PUSURA BALONGSARI	- 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 26/VI/2023/KMPP/PERIODE 01
24	22	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 21600-RSUD. DR. SOEDONO MADIUN	BPD JATIM - 0051015477 - RSUD DR. SOEDONO MADIUN PAVILION	500016954 900/71.173.102.9/2022
25	23	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 21600-RSUD. DR. SOEDONO MADIUN	BPD JATIM - 0051015477 - RSUD DR. SOEDONO MADIUN PAVILION	500016954 900/71.167.102.9/2022
26	24	5400-3100-UIJ JAKARTA RAYA	(RUMAH SAKIT) - 21600-RSUD. DR. SOEDONO MADIUN	BPD JATIM - 0051015477 - RSUD DR. SOEDONO MADIUN PAVILION	500016954 900/71.166.102.9/2022
27	25	3600-2500-UIJ JAWA BAGIAN TIMUR & BALI	(RUMAH SAKIT) - 21600-RSUD. DR. SOEDONO MADIUN	BPD JATIM - 0051015477 - RSUD DR. SOEDONO MADIUN PAVILION	500016954 900/71.173.102.9/2022
28	26	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 0546-KLINIK MEDIS PUSURA YOS SUDARSO	MASPIRON - 1012034098 - PT. MULTIBINA SEJAHTERA BERSAMA	500001259 26/VI/2023/KMPP/PERIODE 01
29	27	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 0249-RS. DELTA SURYA	MANDIRI - 1410016210064 - PT DELTA SURYA HUSADA	500001137 INV.12.08.22.1
30	28	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(RUMAH SAKIT) - 1685-RSU. KALIWATES (PT.PERKEBUNAN NUSAN	MANDIRI - 143000120004 - RSU KALIWATES	500018086 SP/93/VI/2023
31	29	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(DOKTER UMUM) - 4642-DR. SIGIT JUNI WARDIYOYO	BRI - 032801051481508 - SIGIT JUNI WARDIYOYO	500037935 FEB-20/RSIGIT/UIDIATIM/2023
32	30	5100-3400-UIJ JAWA TIMUR	(DOKTER UMUM) - 4642-DR. SIGIT JUNI WARDIYOYO	BRI - 032801051481508 - SIGIT JUNI WARDIYOYO	500037935 APR/DRSIGIT/UIDIATIM/2023
33	31	1000-1000-PLN KANTOR PUSAT	(DOKTER UMUM) - 3649-DR. ZULVIA UNTARI	BRI - 002601020800509 - DR. HI. ZULVIA UNTARI	500009777 03/TAG/DUN/VI/2023

Gambar 10. Hasil Rekap Data Format Excel.

DISKUSI

Hasil penelitian yang didapatkan dari observasi, menunjukkan penggunaan transformasi digital sebagai langkah pengoptimalan permasalahan pada berkas tagihan kesehatan menunjukkan nilai yang efektif. Nilai efektif didapatkan dari percobaan yang dilakukan seperti *scanning data*, filter pencarian data pada *website*, *input data* pada *website*, dan lain-lain. Hasil diperoleh karena dengan penggunaan transformasi digital operasional yang ditingkatkan mempengaruhi kurangnya kesalahan manusia, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan hasil dari produktivitas.

Operasional yang terjadi pada pengelolaan berkas tagihan kesehatan dengan melakukan *scanning dokumen* dapat meminimalisir terjadinya berkas yang terselip, hilang, dan semacamnya. Selain itu, penggunaan *scanning dokumen* membantu pencarian dokumen karena *file* yang telah di *scanning* memiliki nomor atau indeks. Namun, penggunaan *scanning dokumen* membutuhkan waktu karena *scanning* berkas yang dilakukan memerlukan proses, serta memerlukan pengelolaan berkas sampah yang telah tidak digunakan.

Pada penginputan berkas yang tidak terdaftar agar menjadi data yang dapat diproses memudahkan staf yang memiliki wewenang dalam mengoptimalkan kinerja karena sistem informasi berbentuk *website* PLN FIT memiliki aksesibilitas yang mudah dikelola. Hal tersebut didasari bentuk sistem informasi berupa *website* yang dimana hanya memerlukan jaringan internet untuk mengaksesnya. Sehingga pekerjaan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. *Website* yang dikelola memiliki keamanan yang terjaga berbentuk fitur *login* dimana pengguna harus memasukkan *username* dan *password* agar dapat mengakses website tersebut. Perlu di garis bawahi bahwa akun yang terdaftar harus melalui persetujuan pihak administrasi akun yang

mengelola website PLN FIT, sehingga hanya orang yang berwenang yang dapat mengakses PLN FIT.

Pada pencarian data yang dilakukan dengan menggunakan filter pada website PLN FIT memberikan efek yang efektif dan efisien. Sesuai konsep dasar dimana transformasi digital dapat mengembangkan inovasi dalam bidang kearsipan sehingga mendapatkan layanan yang inovatif. Pencarian data dipengaruhi oleh jumlah data yang dicari. Pencarian data dengan menggunakan detail data hanya memerlukan waktu sepersekian detik. Namun pencarian data dengan rentang waktu yang lama seperti jangka waktu 6 sampai 12 bulan memerlukan waktu sepersekian menit. Hal tersebut dikarenakan banyaknya jumlah data yang sedang diproses. Jumlah data yang besar sangat mempengaruhi kinerja sistem informasi, untuk mendapatkan hasil yang maksimal memerlukan perawatan pada sistem informasi.

Pada tahapan pemrosesan data yang dipermudah dengan tampilan dalam pengelolaan data sangat memudahkan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan didasari dari analisis data yang mendalam seperti halnya mencocokkan berkas (*hardfile*) dengan data terdaftar yang terdapat pada website PLN FIT.

Seluruh uraian diatas memiliki hampir memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farid Fauzi dan Royandi Irvansyah yang membahas “Transformasi Digital Pada Sistem Kearsipan Di SMAN 1 Takengon Kabupaten Aceh Tengah”. Perbedaan yang didapatkan terletak pada hambatan yang terjadi pada penelitian tersebut adalah keterbatasan pemahaman terkait transformasi digital. “Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan tidak terjadi hambatan tersebut karena seluruh staf mengetahui pemahaman akan penggunaan transformasi digital sebagai langkah pengoptimalan kinerja” (Fauzi 20221).

KESIMPULAN

Sistem input berkas tagihan kesehatan dapat dilakukan dengan beberapa syarat yaitu data tidak terdaftar namun terdapat pada berkas arsip dan data yang memiliki perbedaan antara berkas arsip dengan data pada *website* PLN FIT.

Faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan terhadap berkas tagihan dapat berasal dari pihak PLN UID Jawa Timur serta mitra kesehatan. Faktor yang mempengaruhi adalah berkas terselip, data tagihan yang tidak terdaftar, tidak akuratnya tagihan, data yang duplikat, penyimpanan berkas yang dapat dikatakan kurang terbaharui, dan sumber daya manusia (SDM) yang kurang teliti.

Sistem digital dirancang dapat menyimpan kebutuhan dokumen yang besar. Transformasi digital memudahkan dalam pemberian nomor atau indeks pada berkas tagihan kesehatan, sehingga memudahkan instansi dalam memfilter data atau berkas yang dibutuhkan. Penyimpanan secara digital mampu meminimalisir penumpukan berkas, sehingga dapat memperluas kearsipan. Namun, transformasi digital memiliki kekurangan dalam beberapa hal seperti biaya perawatan baik pada *software* maupun *hardware*, terdapat kemungkinan terjadinya bug, dan lain-lain.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut berkontribusi dalam penyelesaian jurnal ini. Peneliti ucapkan sebelumnya kepada pihak PLN UID Jawa Timur yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan pengabdian pada instansi tersebut. Saya ucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Yuniningsih, S.E.,M.Si. yang telah membimbing baik dalam pembuatan jurnal dan laporan yang telah peneliti lakukan. Tanpa dukungan dan bantuan seluruh pihak yang memberikan dampak positif, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud.

DAFTAR REFERENSI

- Danuri, Muhamad. "Perkembangan dan transformasi teknologi digital." *Jurnal Ilmiah Infokam* 15, no. 2 (2019).
- Danuri, Muhamad. "Development and transformation of digital technology." *Infokam, XV (II)* (2019): 116-123.
- Fauzi, Farid, and Royandi Irvansyah. "TRANSFORMASI DIGITAL PADA SISTEM KEARSIPAN DI SMAN 1 TAKENGON KABUPATEN ACEH TENGAH." *Manajemen Pendidikan* 17, no. 1 (2022): 36-49.
- Fitriansyah, Ahmad, and Ibnu Harris. "Pengukuran kepuasan pengguna situs web dengan metode End User Computing Satisfaction (EUCS)." *Query: Journal of Information Systems* 2, no. 1 (2018).
- Giri, Andhika. "Refleksi Pelaksanaan Program Transformasi Digital di Masa Pandemi." *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 4 (2023): 235-245.
- Marliani, Lina. "Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 5, no. 4 (2019): 17-21.
- Rochmawati, Irma. "Iwearup. com User Interface Analysis." (2019).
- Sahputra, Dedi. "Manajemen komunikasi suatu pendekatan komunikasi." *Jurnal Simbolika Research and Learning in Communication Study* 6, no. 2 (2020): 152-162.
- Sule, Ernie Tisnawati, and Kurniawan Saeful. *Pengantar manajemen*. Prenada Media, 2019.
- Widiastuti, Nelly Indriani, and Rani Susanto. "Kajian sistem monitoring dokumen akreditasi teknik informatika unikom." *Majalah ilmiah unikom* 12, no. 2 (2014).